

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rencana strategik yang dilakukan kepala madrasah aliyah pasar lembu ini dilakukan lewat manajemen sarana prasarana yang baik. Dimulai dari perencanaan dan pengadaan sarana prasarana. Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana dilakukan setiap tahunnya dengan mendata segala yang dibutuhkan. Dalam perencanaan dan pengadaan sarana prasarana ini maka yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Sarana Prasarana dan Guru. Adapun proses dalam pengadaan sarana prasarana ini yaitu guru membuat usulan dengan mengisi form lalu diajukan ke Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana, dalam pengadaannya juga banyak bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Program kerja yang dilaksanakan oleh wakil kepala bidang sarana prasarana ada 2 jenis, yaitu program kerja rutin dan program kerja insidental. Adapun monitoring dan evaluasi yang dilakukan rutin sesuai program yang dijalankan. Jika program rutin maka monitoring dilakukan setiap bulan dan evaluasi dilakukan setiap semester.
2. Pelaksanaan rencana strategis yang dilakukan Kepala Madrasah dalam menciptakan iklim yang positif di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu ini dimulai dari sosialisasi visi dan misi baik kepada orang tua siswa maupun para guru. Sehingga jelas arah yang mau dicapai dan bagaimana nantinya kurikulum yang akan digunakan. Dalam hal ini MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu menerapkan kurikulum 2013. Dalam pengambilan keputusan seiring penerapan kurikulum di MAS Al Washliyah 49 Pasar Lembu ini, maka dilakukan dengan musyawarah. Adapun Hasil musyawarah tersebut dijadikan pedoman kegiatan yang ditempuh bersama bagi kalangan guru ketika membelajarkan siswa secara kurikuler, atau pada kegiatan ekstra kurikuler madrasah ini. Kegiatan kurikulum ini meliputi perencanaan dengan mewajibkan adanya RPP, pelaksanaan program kurikulum mencakup evaluasi pelaksanaan program kurikulum

yang dilaksanakan dalam pembelajaran setiap satu semester, kemudian penyusunan roster, rapat persiapan dan pelaksanaan ujian semester, kenaikan kelas dan kelulusan.

3. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan iklim sekolah yang positif di Madrasah Aliyah Al Washliyah 49 Pasar Lembu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah ini adalah demokratis.

A. Saran

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah lebih meningkatkan partisipasi guru-guru dan staf pimpinan madrasah Tsanawiyah dalam memaksimalkan pelaksanaan kurikulum pendidikan yang diterapkan madrasah.
2. Perlu ditingkatkan kembali kerjasama seluruh warga madrasah dalam pemenuhan kebutuhan siswa dalam bidang sarana prasarana, sehingga kenyamanan yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran lebih meningkat secara signifikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Sebagai peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan adanya penelitian lanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada pelaksanaan perencanaan strategic dalam meningkatkan iklim madrasah yang positif.